

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

1. Minyak pelumas *Repsol Elite* yang berjenis sintetis, memiliki viskositas yang baik terhadap temperatur kerja dibanding minyak pelumas berjenis semi sintetis yaitu *Yamalube Sport*. Sedangkan untuk nilai konduktivitas termal terendah ada pada minyak pelumas *Repsol Elite* pada temperatur sekitar 39°C dengan nilai 0,115 (W/m.K), sedangkan ketiga minyak pelumas *Castrol Magantec*, *Fastron Techno*, dan *Yamalube Sport* memiliki nilai konduktivitas yang hampir sama.
2. Untuk pengaruh nilai torsi tertinggi pada motor Yamaha Jupiter Z 110 cc tahun 2006 dipengaruhi oleh minyak pelumas *Repsol Elite* dengan nilai 9,75 N.m. Untuk pengaruh nilai daya maksimum yang dihasilkan minyak pelumas *Repsol Elite* dan *Fastron Techno* memberikan pengaruh daya maksimum yang paling tinggi sebesar 8,50 HP. Konsumsi bahan bakar untuk minyak pelumas *Fastron Techno* memberikan pengaruh jarak tempuh paling jauh untuk tiap liter bahan bakar yaitu sekitar 49,33 km/liter, dan pengaruh jarak tempuh paling rendah untuk satu liter bahan bakar ada pada minyak pelumas *Yamalube Sport* yaitu sekitar 47,17 km/liter.

5.2 Saran

Dari penelitian yang telah dilakukan dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Sebaiknya diberikan referensi yang lebih banyak tentang bagaimana penggunaan alat-alat yang dipakai untuk pengujian
2. Untuk alat pengujian konduktivitas termal mohon periksa ulang karena sering terjadinya pembacaan hasil yang error.
3. Penambahan alat viskositas untuk mempercepat penelitian, ini disebabkan oleh jadwal tunggu yang sangat lama untuk memakai alat viskositas.
4. Kampus melakukan pengadaan alat untuk uji *dynotest*, selain bertujuan untuk memudahkan dalam penelitian ini juga bisa menjadi penambahan mata kuliah maupun praktek di kampus tentang motor bakar.